

Studi operasional antara penghimpunan dan penyaluran dana di BSI KCP Kediri Bandar

Zakiya Salsabila¹, Guntur Kusuma Wardana²

Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: bilrsz24@gmail.com, guntur@uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Perbankan Syariah; Penghimpunan Dana; Penyaluran Dana; Keseimbangan Operasional; BSI KCP Kediri Bandar

Keywords:

Islamic Banking; Fund Mobilization; Financing Distribution; Operational Balance; BSI KCP Kediri Bandar

ABSTRAK

Penelitian ini membahas keseimbangan operasional antara penghimpunan dan penyaluran dana di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kediri Bandar, yang pada akhir 2024 berpindah lokasi dari kawasan Universitas Islam Kadiri (Uniska) ke wilayah barat Sungai Brantas. Fokus kajian diarahkan pada strategi penghimpunan dana melalui produk tabungan, giro, dan deposito, serta penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan sesuai kebutuhan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KCP Kediri Bandar telah mengimplementasikan strategi penghimpunan dana yang

efektif melalui produk seperti Deposito Spesial Nisbah, program Rezeki Berkah, Pesta Hadiah, dan Tabungan Easy Mudharabah. Sementara itu, penyaluran dana lebih banyak difokuskan pada pembiayaan kendaraan dan pembiayaan Mitraguna dengan jaminan SK, yang sesuai dengan kebutuhan mayoritas masyarakat. Keseimbangan antara dana yang dihimpun dan disalurkan tidak hanya menjaga stabilitas keuangan bank, tetapi juga mencerminkan peran sosial bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, operasional BSI KCP Kediri Bandar mencerminkan penerapan prinsip syariah yang berkeadilan, transparan, serta adaptif terhadap dinamika masyarakat.

ABSTRACT

This study examines the operational balance between fund mobilization and financing distribution at Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kediri Bandar, which relocated in late 2024 from the Universitas Islam Kadiri (Uniska) area to the western side of the Brantas River. The analysis focuses on fundraising strategies through savings, current accounts, and deposits, as well as financing schemes tailored to the needs of the surrounding community. The findings reveal that BSI KCP Kediri Bandar has effectively implemented fundraising strategies through products such as Special Profit-Sharing Deposits, Rezeki Berkah program, Pesta Hadiah program, and Easy Mudharabah Savings. On the financing side, the bank mainly focuses on vehicle financing and Mitraguna financing with civil servant decree (SK) collateral, reflecting the actual needs of the majority of its customers. The balance between fund mobilization and financing distribution not only ensures financial stability but also demonstrates the social role of Islamic banking in fostering local economic growth. Hence, the operations of BSI KCP Kediri Bandar embody Islamic principles of fairness, transparency, and adaptability to community dynamics.

Pendahuluan

Dalam dunia perbankan syariah, keseimbangan antara penghimpunan dana dari masyarakat dan penyalurannya kembali dalam bentuk pembiayaan menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasional sebuah lembaga keuangan (Trisnaudy & Sisdianto, 2024). Perkembangan bank syariah di Indonesia meningkat pesat, hal ini dibuktikan adanya penambahan jumlah kantor bank syariah setiap tahun (Fauziyah & Wardana, 2022). Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu institusi



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

perbankan syariah terbesar di Indonesia, memiliki peran sentral dalam menggerakkan ekonomi umat melalui prinsip-prinsip syariah yang adil dan transparan. Salah satu kantor cabangnya yang menarik untuk dikaji adalah BSI KCP Kediri Bandar, yang baru berpindah lokasi dari kawasan Universitas Islam Kadiri (Uniska) ke wilayah barat Sungai Brantas pada akhir tahun 2024.

Perpindahan lokasi ini membawa dinamika baru dalam kegiatan operasional BSI KCP Kediri Bandar, khususnya dalam strategi penghimpunan dana seperti tabungan, giro, dan deposito, dan penyaluran dana melalui produk pembiayaan unggulan. Dalam konteks inilah, penting untuk menelusuri sejauh mana keseimbangan antara dana yang berhasil dihimpun dan yang disalurkan di BSI KCP Kediri Bandar, serta mengetahui bagaimana tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mencapai kinerja operasional yang optimal (Andini, 2025). Studi ini berupaya mengupas lebih dalam hubungan antara dua aktivitas inti tersebut dan relevansinya terhadap pencapaian target serta keberlangsungan usaha BSI KCP Kediri Bandar di lingkungan masyarakat barat Sungai Brantas. Semakin selaras layanan dengan nilai-nilai nasabah, semakin besar loyalitas mereka (Rahayu et al., 2024).

Pembahasan

Dalam operasional sebuah lembaga keuangan syariah seperti BSI KCP Kediri Bandar, keseimbangan antara kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan bisnis (Pratami, 2024). Sebagai salah satu cabang yang relatif baru dan strategis di wilayah barat Sungai Brantas, BSI KCP Kediri Bandar telah mengembangkan strategi operasional khusus dalam menjalankan dua fungsi utamanya, yaitu penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah (Naheri et al., 2024). Salah satu tujuan BSI memberikan pembiayaan sebagai sumber pendapatan usaha (Azhari & Wardana, 2021).

Penghimpunan Dana

Pada aspek penghimpunan dana, BSI KCP Kediri Bandar memiliki variasi produk tabungan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing nasabah. Terdapat lima kategori utama, yaitu Tabungan Individu, Tabungan Bisnis, Tabungan Pelajar, Tabungan Anak, dan Tabungan Haji. Pembagian ini bertujuan untuk menjangkau segmen nasabah yang lebih luas sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing (Febriana, 2024).

Selain itu, BSI KCP Kediri bandar juga menawarkan beberapa produk unggulan yang disesuaikan dengan segmentasi nasabah dan jumlah dana yang dihimpun. Untuk nasabah dengan dana besar, khususnya di atas 1 miliar rupiah, produk yang digunakan adalah Deposito Spesial Nisbah. Produk ini menawarkan nisbah atau bagi hasil yang kompetitif, sehingga menarik minat nasabah korporat atau perorangan dengan dana besar untuk menyimpan dananya di bank syariah (Fadilah, 2023).

Sementara itu, untuk kategori ritel, BSI KCP Kediri Bandar menawarkan program yang disesuaikan dengan nominal dana yang dihimpun. Nasabah yang memiliki dana dalam kisaran ratusan juta rupiah biasanya diarahkan untuk menggunakan program

Rezeki Berkah, yang memberikan benefit tambahan seperti hadiah langsung atau peluang memenangkan undian. Untuk nasabah dengan nominal dana di kisaran Rp25 juta hingga Rp100 juta, terdapat program Pesta Hadiah, yang juga menjadi daya tarik tersendiri melalui pendekatan apresiasi kepada nasabah loyal (Annisa & Afriansyah, 2022).

Adapun jenis tabungan yang paling umum digunakan dalam proses penghimpunan dana ini adalah Tabungan Easy Mudharabah, yang berbasis akad mudharabah atau bagi hasil. Jenis tabungan ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah dalam melakukan transaksi harian, sekaligus tetap mendapatkan nisbah sesuai saldo rata-rata yang dimiliki (Camelia et al., 2024).

Penyaluran Dana

Pada aspek penyaluran dana, BSI KCP Kediri Bandar menyediakan berbagai produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Produk-produk tersebut antara lain Pembiayaan Bisnis yang ditujukan bagi pelaku usaha untuk pengembangan modal kerja maupun investasi, Pembiayaan Emas yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memiliki emas sebagai instrumen investasi yang aman, serta Pembiayaan Individu untuk memenuhi kebutuhan konsumtif nasabah secara personal (Manurung, 2025). Selain itu, terdapat produk pembiayaan rumah yang mendukung kepemilikan hunian melalui skema syariah, dan pembiayaan online yang mempermudah akses pembiayaan secara digital dengan proses yang lebih cepat dan efisien. Dengan merangkul digitalisasi, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis dalam ekonomi digital (Solekah et al., 2022). Ragam produk ini menunjukkan komitmen BSI dalam menyalurkan dana secara optimal, baik untuk sektor produktif maupun konsumtif, sehingga fungsi intermediasi bank syariah dapat berjalan secara seimbang (Yanti, 2025).

Di sisi lain, dalam hal penyaluran dana, BSI KCP Kediri Bandar juga telah menerapkan strategi yang menyesuaikan dengan kebutuhan mayoritas masyarakat sekitar. Produk pembiayaan yang paling banyak digunakan adalah pembiayaan pembelian kendaraan. Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap kepemilikan kendaraan pribadi sebagai sarana transportasi, yang juga menjadi indikator pertumbuhan ekonomi rumah tangga (Fanalty, 2021).

Selain itu, produk pembiayaan yang sangat diminati adalah Pembiayaan Mitraguna dengan jaminan SK (Surat Keputusan) Pegawai. Produk ini ditujukan kepada pegawai negeri atau pegawai tetap yang memiliki SK sebagai jaminan (Nasution, 2024). Mitraguna memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pendidikan anak, atau kebutuhan lainnya, dengan prosedur yang cepat dan syariah (Ayu, 2024).

Keseimbangan Operasional

Keseimbangan antara penghimpunan dan penyaluran dana merupakan faktor kunci dalam menjaga stabilitas operasional serta keberlanjutan bisnis di BSI KCP Kediri Bandar. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki tanggung jawab ganda: di satu sisi menghimpun dana dari masyarakat melalui berbagai produk simpanan, dan

di sisi lain menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Apabila kedua aspek ini dikelola dengan seimbang, maka bank tidak hanya mampu menjaga likuiditas, tetapi juga dapat menciptakan perputaran dana yang sehat dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Penghimpunan dana yang efektif akan memberikan fondasi keuangan yang kuat, sementara penyaluran dana yang tepat sasaran akan memperkuat kepercayaan nasabah serta meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang masuk (Ningsih, 2021). Penghimpunan dana pihak ketiga yang tinggi sangat bermanfaat bagi bank syariah jika didukung oleh penerapan strategi yang tepat dan optimal (Dewi et al., 2025).

BSI KCP Kediri Bandar dalam praktiknya senantiasa menekankan keseimbangan ini melalui strategi produk dan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan lokal. Dengan pendekatan program yang inovatif, BSI tidak hanya menawarkan imbal hasil yang kompetitif, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai syariah, seperti keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam setiap transaksi. Nilai-nilai ini penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat, karena prinsip syariah menempatkan etika dan keberlanjutan sebagai landasan dalam setiap aktivitas keuangan (Shidqie & Wardana, 2022). Sehingga, ketika bank menghimpun dana melalui tabungan, deposito, atau program loyalitas, masyarakat merasa aman sekaligus memperoleh manfaat yang adil sesuai prinsip bagi hasil (Safitri, 2024).

Menurut Branch Manager BSI KCP Kediri Bandar, Pak Bakhtiar, keseimbangan antara penghimpunan dan penyaluran dana harus dikelola dengan hati-hati agar bank tetap stabil. Namun, dalam praktiknya, penyaluran dana sebaiknya dilakukan dengan porsi yang lebih besar dibandingkan penghimpunan (Amelia et al., 2025). Hal ini bertujuan agar dana yang telah dihimpun tidak hanya mengendap, tetapi dapat terus berputar melalui berbagai skema pembiayaan. Perputaran dana inilah yang akan menghasilkan margin bagi bank sekaligus menjadi sumber keuntungan yang berkelanjutan. Dengan adanya margin dari pembiayaan, bank dapat menjaga kesehatan keuangannya, meningkatkan pelayanan, serta memberikan nilai tambah bagi nasabah maupun pemegang saham (Amelia et al., 2025). Selain itu, melalui pendapatan *mark-up* dari hasil penyaluran dana pada masyarakat, dapat mempengaruhi profitabilitas BSI KCP Kediri Bandar (Fauzi & Wardana, 2023).

Selain itu, penyaluran dana yang optimal juga mencerminkan peran sosial bank syariah dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Melalui pembiayaan usaha, pembiayaan perumahan, hingga pembiayaan konsumtif, bank tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan demikian, keseimbangan antara penghimpunan dan penyaluran dana tidak hanya dilihat dari sisi profitabilitas bank, tetapi juga sebagai wujud nyata fungsi sosial ekonomi lembaga keuangan syariah (Ryan Afjune, 2024).

Kesimpulan dan Saran

Melalui studi operasional antara penghimpunan dan penyaluran dana di BSI KCP Kediri Bandar, dapat disimpulkan bahwa cabang ini telah menerapkan strategi yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Dengan memaksimalkan

produk-produk penghimpunan dana seperti Deposito Spesial Nisbah, program Rezeki Berkah, Pesta Hadiah, dan Tabungan Easy Mudharabah, BSI mampu menarik minat berbagai segmen nasabah, baik korporasi maupun ritel. Sementara itu, penyaluran dana yang difokuskan pada pembiayaan kendaraan dan pembiayaan Mitraguna dengan jaminan SK menunjukkan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan riil masyarakat, khususnya di sektor konsumtif dan produktif.

Keseimbangan antara dana yang dihimpun dan yang disalurkan mencerminkan operasional yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus menjadi bukti bahwa prinsip syariah dapat berjalan berdampingan dengan praktik perbankan yang kompetitif dan modern. Ke depannya, diharapkan BSI KCP Kediri Bandar dapat terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan dan produk, agar mampu memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ekonomi syariah, khususnya di wilayah Kediri barat sungai dan sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Amelia, Natasya, N., & Mawwadah Irham. (2025). Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 4(1), 137–159.
<https://doi.org/10.30640/digital.v4i1.3857>
- Andini, E. (2025). Implementasi Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Pengembangan Layanan Tamzis Collecting Pada Kspss Tamzis Bina Utama Cabang Purbalingga. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/>
<https://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208>
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>
- Annisa, R., & Afriansyah, A. (2022). Rekomendasi Klasifikasi Nasabah BSI Mengikuti Program Pesta Hadiah dan Labbaik Special Gift Menggunakan Algoritma C4.5. *JUKI : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 4(November), 74–87.
- Ayu, M. (2024). Pengaruh Brand Image, Product Quality, Service Quality terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Kroya. *Table* 10, 4–6.
- Azhari, A., & Wardana, G. K. (2021). Peran Bank Syariah dalam Perkembangan UMKM di Indonesia. *Afanin Media Utama*.
- Camelia, C. B., Madura, U. T., & Inda, P. T. (2024). Produk Pembiayaan Tabungan Menggunakan Akad. 2(12).
- Dewi, A. S., Wardana, G. K., & Yuliana, I. (2025). The Effect of NPM, NPF, DAR, CIR, and DPK on Profitability (ROA) of Islamic Banks in the World. *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 142–157.
- Fadilah, R. (2023). Strategi Pemasaran Produk Bank terhadap Peningkatan Kepercayaan Nasabah di BSI KCP Manado Kairagi (Vol. 5, Issue 8).
- Fanalty, N. (2021). Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pedagang Menggunakan Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus pada Pedagang Pasar

- Saroha di Padang Matinggi).
- Fauzi, R. A., & Wardana, G. K. (2023). Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Pembiayaan Murabahah dan Ijarah. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 244–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.70412/its.v2i1.46>
- Fauziyah, N., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA), Bank Size dan Inflasi Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 605–619.
- Febriana, A. (2024). Analisis Prosuk Tabungan Junior di BSI KCP Kedaton Bandar Lampung.
- Manurung, C. (2025). Bank Emas di Indonesia (Prospek, Harapan, dan Tantangan). 13(2), 107–124.
- Naheri, Rabiatul Adawiyah, & Rahman Ambo Masse. (2024). Strategi Pengembangan Baitul Mal Wattamwil Sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif Bagi Usaha Mikro, Kecil Danmenengah. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 238–247. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.376>
- Nasution, W. (2024). Mekanisme Pembiayaan Mitra Guna Berkah PNS dengan Akad Murabahah pada Bank BSI KCP Panyabungan. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 4(1), 45–55.
- Ningsih, S. (2021). Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).
- Pratami, A. (2024). Prosiklikalitas (Procyclicality) Pembiayaan Bank Syariah Dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Keuangan Dan Profitabilitas Di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (Oki) Halaman. 1–23.
- Rahayu, Y. S., Fitriyah, & Wardana, G. K. (2024). Identifying Key Determinants of Islamic Customer Perceived Value: A Mixed-Method Study. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 9(3), 411–425.
- Ryan Afjune, L. C. M. (2024). Analisis Keadilan Bank dalam Bertransaksi : Hubungan dengan Likuiditas, Profitabilitas terhadap Kinerja Bank. *Prosiding Seminar Nasional Program Doktor Ilmu Hukum UMS*, 112–137.
- Safitri, L. (2024). Peran BPRS Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah Tabungan Wadiah Pada Kantor Kas BPRS Aman Syariah Metro. In *Skripsi*. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10979/1/Devy Kurniawati.pdf#page=23](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10979/1/Devy%20Kurniawati.pdf#page=23)
- Shidqie, A., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Budaya Islami, Kemampuan Kerja Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Pelayanan Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (Cabang Malang Soekarno-Hatta Eks BRIS). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 65–75. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7226>
- Solekah, N. A., Jaya, T. J., Wardana, G. K., Budianto, E. W. H., & Meylianingrum, K. (2022). Diseminasi Digitalisasi Branding, Pemasaran, dan Penjualan Produk Komunitas UMKM Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.
- Trisnaudy, W. R., & Sisdiyanto, E. (2024). Peran Rasio Likuiditas terhadap Efisiensi dan Efektivitas Operasional Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1, 9976–9984.
- Yanti, D. (2025). Peranan Bank Syariah Indonesia dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Timampu Kecamatan Towuti.

